

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN PKN
SISWA KELAS I SD NEGERI 03 GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN 2012/ 2013

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
SITI SYAMSIYAH
NIM: A54 A100118

PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura
Telp. (0271) 717417 Fax.715448 Surakarta 75102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi atau tugas akhir :

Nama : Dr. Anam Sutopo, M. Hum

NIP/NIK : 849

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi atau tugas akhir dari mahasiswa

Nama : SITI SYAMSIYAH

NIM : A 54100118

Program Studi : PSKGJ PGSD

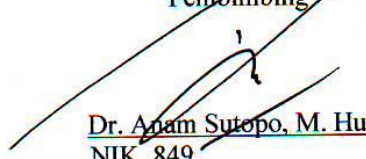
Judul skripsi : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN PKN
SISWA KELAS I SD NEGERI 03 GEDONG KECAMATAN
KARANGANYAR TAHUN 2012/ 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 04 Maret 2017

Pembimbing


Dr. Anam Sutopo, M. Hum
NIK. 849

ABSTRAK

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN PKN SISWA KELAS I SD NEGERI 03 GEDONG KECAMATAN KARANGANYAR TAHUN 2012/ 2013

SITI SYAMSIYAH

NIM: A54 A100118

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui apakah dengan peningkatan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS dan PKN pada siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Karanganyar tahun 2012/ 2013 atau tidak. 2) Untuk mengetahui sejauhmana peningkatan belajar IPS dan PKN dengan media gambar bagi siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Karanganyar. 3) Untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam mempelajari IPS dan PKN pada siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Karanganyar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Karanganyar tahun 2012 / 2013 dengan jumlah siswa yang dijadikan obyek 28 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Penggunaan media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar IPS dan PKN siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar tahun 2012/ 2013. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil belajar siswa pada kondisi awal 67,5% siklus I rata-rata kelas 68,00% pada siklus II nilai rata-rata kelas sebesar 81,11%. 2) Peningkatan penggunaan media gambar dalam pembelajarantematik IPS dan PKN siswa SD Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar tahun 2012/ 2013 dari kondisi awal sampai dengan siklus II yaitu rata-rata kelas sebesar 67,5% dan pada siklus II rata-rata kelas sebesar 81,11% sehingga mengalami peningkatan sebesar 14%. 3) Peningkatan prestasi belajar IPS dan PKN dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar tahun 2012/ 2013.

Kata kunci: Penggunaan media gambar, prestasi belajar, IPS dan PKN

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini pelajaran IPS dan PKn cenderung menjadi mata pelajaran yang kurang diminati peserta didik, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan jika dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya menyampaikan informasi dan menerima informasi tetapi mengolah informasi sebagai masukan pada usaha sikap dan kemampuan memecahkan masalah. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat, tidak mungkin semua informasi dimasukkan kedalam kurikulum sekolah untuk disampaikan kepada peserta didik. Perubahan terhadap sikap dan kebiasaan belajar peserta didik. Sikap positif terhadap IPS dan PKn membuat siswa menjadi senang terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn.

Tujuan pembelajaran adalah mampu menciptakan suatu sistem lingkungan yang dapat mendukung setiap proses pembelajaran untuk itu seorang guru harus mempersiapkan materi ajar yang akan disampaikan sebaik mungkin serta alat peraga yang efektif serta penggunaan metode yang cocok agar siswa berfikir logis, kritis dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Dengan alat peraga yang sesuai dapat menghilangkan rasa jenuh siswa, siswa akan merasa senang, terangsang dan tidak bosan terhadap pembelajaran IPS dan PKn.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 03 Gedong Karanganyar kelas I yang berjumlah 28 anak yang terdiri dari 15 anak perempuan dan

13 anak laki-laki. Peneliti memilih kelas I SD Negeri 03 Gedong sebagai objek penelitian karena peneliti menemukan masalah tentang kurangnya media gambar dan prestasi belajar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 30% siswa kelas I yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan 70% nilai siswa lainnya masih berada dibawah KKM. Rendahnya media gambar dan prestasi belajar terhadap pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: siswa hanya mengetahui teori dan sabatas menghafalkannya tanpa terlibat langsung di dalam menemukan kebenaran dalam teori tersebut sehingga kelas cenderung pasif, konsentrasi rendah ketidaktertarikan siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn karena dianggap sebagai pelajaran yang membosankan sehingga kelas menjadi tegang.

Melihat rendahnya prestasi belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah menggunakan media gambar dengan diadakan penggunaan media gambar diharapkan siswa dapat menyelesaikan soal secara mandiri yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa dengan demikian diperlukan media gambar yang mampu membuat siswa dapat belajar dengan suasana yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menerima serta memahami pelajaran dengan mudah.

Untuk itu peneliti berusaha mencari solusi atas masalah tersebut dengan menggunakan media gambar yang mampu menggugah semangat siswa untuk terus belajar tanpa adanya ketahanan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti mengambil judul “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn Siswa Kelas I SD Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar”.

2. METODE PENELITIAN

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Gedong Karanganyar kelas I yang beralamat di Ngasem Pelet, Gedong, Karanganyar letaknya paling ujung sebelah selatan berdampingan dengan rumah dinas guru. Jumlah siswa kelas I ada 28 anak terdiri dari 15 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Suasana kelas sebenarnya tidak pasif waktu proses belajar mengajar, anaknya aktif namun yang menjadi kendala permasalahannya adalah masih adabeberapa anak yang belum bisa mendiskripsikan lingkungan rumah.

Untuk itu perlu dilakukan tindakan dengan penelitian tindakan kelas yaitu suatu kegiatan untuk meneliti kekuatan dan kelemahan pada saat mengajar. Kekuatan dan kelemahan itu untuk mengukur hasil dari proses belajar mengajar yang berupa hasil tes.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama empat bulan yaitu bulan Desember sampai Maret 2013.

Jadwal kegiatan penelitian

Bulan Pelaksanaan penelitian

No	Jadwal	Desember 2012				Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap persiapan	x	x														
2.	Penyusunan proposal			x	x												
3.	Mengurus perijinan					x	x										
4.	Menyusun instrument							x	x								
5.	Tahap pelaksanaan								x	x							
6.	Pengumpulan data										x	x					
7.	Analisis data												x	x			
8.	Perumusan hasil penelitian														x		
9.	Tahap penyelesaian																x

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Karanganyar yang berjumlah 28 anak yang terdiri dari 15 anak perempuan dan 13 anak laki-laki.

4. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Peristiwa dari berbagai kegiatan siswa yang berhubungan dengan pembelajaran IPS dan PKn yang ada dalam kelas dengan menggunakan gambar.
- b. Informasi untuk mencari informasi pada mata pelajaran IPS dan PKn yaitu guru kelas menjadi informan utama dan siswa kelas I.
- c. Soal test yaitu untuk mengukur keberhasilan atau prestasi siswa dalam menerima pelajaran yang ada dalam RPP.

Dua sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi, untuk pencarian informasi pada mata pelajaran IPS dan PKn yaitu guru kelas menjadi informan utama dan siswa kelas I.
- b. Dokumen yang terdiri dari lembar kerja siswa, evaluasi, silabus, rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dan peneliti dan daftar hadir siswa atau hasil belajar siswa.

5. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Yaitu cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Metode dokumentasi

Yaitu cara pengumpulan data dengan memperoleh data dari catatan yang telah diambil berupa nilai formatif, untuk mengetahui peningkatan, data

tentang hasil belajar siswa sehingga dengan metode ini tingkat perkembangan siswa pun dapat diketahui.

3. Metode wawancara

Yaitu digunakan untuk menggali informasi dan informan tentang kegiatan belajar IPS dan PKn yang digunakan tidak terlalu ketat, tidak dalam suasana formal dan dilakukan berulang. Sumber informasi adalah siswa kelas II SD Negeri 03 Gedong Karanganyar.

4. Validitas data

Penelitian ini digunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data yaitu mengumpulkan data sejenis dari sumber yang berbeda agar lebih mantap kebenarannya dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara serta dokumentasi.
2. Triangulasi metode yaitu mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

5. Analisis data

Teknik data yang dipakai adalah model analisis interaktif mempunyai data homponen yaitu sajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan.

1. Penyajian data

Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel peneliti.

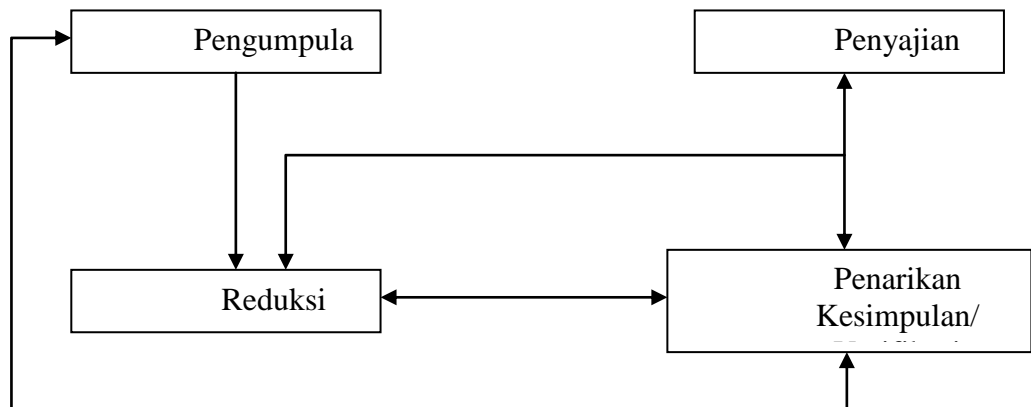
2. Reduksi data

Merupakan proses menyeleksi pengumpulan dan penelitian dalam hal ini peneliti akan fokus menyederhanakan, meringkas dan mengubah bentuk data lengkap yang ada dalam catatan lapangan.

3. Verifikasi data/ Simpulan

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak tindakan pelaksanaan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

Bagan Siklus Interaktif



6. Indikator pencapaian

Indikator hasil tindakan ini dapat dilihat dengan keberhasilan anak disaat diberi tes ternyata setelah guru memberi tugas ulangan kepada 28 anak 24 anak sudah bisa memahami konsep tersebut, tetapi 4 anak belum bisa memahami dengan demikian nampaklah bahwa anak yang memahami KKM 85% dan yang belum 14%.

3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Permasalahan diidentifikasi dan masalah dirumuskan
2. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Memilih metode
4. Menyiapkan media gambar dalam pelaksanaan pembelajaran
5. Merancang dan membuat lembar pengamatan

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 Februari 2013 yang dimulai pada pukul 07.08.40. Jumlah siswa kelas I terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Sebelum proses belajar mengajar terlebih dahulu peneliti menyiapkan RPP dan pedoman observasi (RPP dan lembar observasi terlampir). Di lembar observasi tersebut guru mengamati dan meneliti proses pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan guru selama proses pembelajaran antara lain :

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi
3. Anak menjawab pertanyaan guru sebagai respon
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa memperhatikan.

5. Guru membagikan lembar kegiatan yang berisi petunjuk pelaksanaan penggunaan media gambar kemudian siswa melaksanakannya, guru memberi bimbingan.
6. Setelah selesai, kemudian guru dan siswa secara bersama-sama bertanya jawab untuk menarik kesimpulan.
7. Langkah terakhir guru mengadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan yang dicapai siswa. Tes yang diberikan adalah tes tertulis bentuk uraian.

Pada kegiatan inti pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Eksplorasi

Dalam eksplorasi tugas guru adalah mengganti seluruh kemampuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu tentang gambar bagian-bagian rumah sedangkan kegiatan terakhir adalah siswa diminta untuk melihat gambar dan materi pelajaran yang sudah dipajang didepan.

2. Elaborasi

Kegiatan elaborasi dapat dilakukan dengan penugasan artinya siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Dalam tindakan Siklus I ini guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, selama kerja kelompok berlangsung guru membimbing kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan dalam membuat soal dan

menyelesaikannya siswa diminta untuk maju ke depan untuk memasang gambar yang sudah dibagikan.

3. Konfirmasi

Konfirmasi adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti berakhir dalam kegiatan konfirmasi ini berisikan tentang kesimpulan semua materi yang telah dipelajari hari ini. Semua siswa dibantu bersama-sama untuk menyimpulkan materi pelajaran tentang gambar bagian-bagian rumah dan kegunaannya. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan cara masing-masing kelompok menempelkan hasil pekerjaannya.

c. Observasi

Pada perbaikan pembelajaran siklus I pengamatan difokuskan pada respon dan keaktifan siswa terhadap pembelajaran. Respon dan keaktifan siswa dalam siklus I tercatat 62,28 % siswa aktif dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan dari pembelajaran siklus I adalah siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang tidak aktif dan malu dalam menjawab pertanyaan guru.

Kegiatan observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran IPS berlangsung. Kegiatan observasi difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru pertama-tama guru memasang gambar yang sudah disiapkan. Hasilnya masih ada beberapa anak yang belum memperhatikan dan masih ada anak yang

terlihat bingung dan berdiam diri seolah-olah tidak mau memperhatikan gambar yang sudah dipajang dipapan tulis.

d. Refleksi

Hasil observasi terhadap perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh 64,28 % siswa aktif dalam proses pembelajaran sementara nilai formatifnya adalah 68,0. Berdasarkan criteria respon 80 % dan rata-rata keberhasilan 80,0 maka peneliti mencoba merefleksi diri terhadap proses pembelajaran yang baru dilaksanakan. Dari hasil refleksi diri guru harus memberi penguatan kepada semua siswa. Hal ini perlu dilakukan mengingat permasalahan antara siswa satu dengan yang lainnya tidak sama, ada yang kuat, ada yang lemah kemampuan siswa untuk memahami permasalahan antara yang satu dengan yang lain tidak sama. Ada siswa yang cepat menangkap dan memahami, ada siswa yang lambat. Hal ini sangat berpengaruh pada pencapaian nilai formatif.

Pengamatan selanjutnya guru melihat keaktifan siswa ketika gambar sudah dipajang didepan. Ada beberapa anak yang kurang aktif dan bermain sendiri. Dari uraian diatas dapat disimpulkan hasil observasi dari siklus I antara lain:

1. Masih ada siswa yang belum memperhatikan. Hal itu mengakibatkan pelaksanaan pembelajaran terhambat karena siswa tersebut harus menunggu siswa yang lain yang sudah paham dan mau memperhatikan gambar yang sudah dipajang didepan dan juga memperpanjang waktu

2. Masih ada beberapa siswa yang bingung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa yang lain merasa terganggu dengan tingkah laku siswa tersebut disebabkan siswa tersebut kurang memperhatikan gambar yang sudah ada didepan papan tulis. Demikian juga ketika dalam tugas kelompok siswa diminta mengerjakan soal pada siklus I guru sibuk karena harus memeriksa siswa yang ramai dan menyontek teman dibelakang atau sampingnya. Dari hasil pengamatan siklus I guru kesulitan dalam menerapkan media gambar sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

Daftar nilai hasil belajar siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adit Kusuma	70	60	Belum tuntas
2.	Andre	70	80	Tuntas
3.	Bagaskara	70	50	Belum tuntas
4.	Betty Tiara	70	80	Tuntas
5.	Destiana	70	70	Tuntas
6.	Galuh Abugi	70	60	Belum tuntas
7.	Farawati	70	90	Tuntas
8.	Hangunrika	70	80	Tuntas
9.	Intan Kusuma	70	80	Tuntas
10.	Indah Dewi	70	90	Tuntas
11.	Nur Azizah	70	50	Belum tuntas

12.	Nur Janah	70	70	Tuntas
13.	Saiful	70	80	Tuntas
14.	Noviana	70	60	Belum tuntas
15.	Paryanti	70	80	Tuntas
16.	Prasetyo	70	90	Tuntas
17.	Rasidin	70	90	Tuntas
18.	Ravina	70	90	Tuntas
19.	Regita K	70	70	Tuntas
20.	Ramadhan	70	60	Belum tuntas
21.	Ramdani	70	80	Tuntas
22.	Septiana	70	90	Tuntas
23.	Setia Rini	70	80	Tuntas
24.	Suryaning	70	70	Tuntas
25.	Setiawan	70	60	Belum tuntas
26.	Taryana T	70	70	Tuntas
27.	Teddy Budi	70	90	Tuntas
28.	Tomy Anas	70	60	Belum tuntas
	Jumlah		1.930	
	Rata-Rata		68,0	
	Nilai Ketuntasan		71,44	

Kelemahan yang terjadi pada siklus I siswa masih belum mengenal bagian-bagian dalam rumah dan kegunaannya. Kelemahan yang terjadi pada siklus I peneliti catat dalam catatan tersendiri. Kemudian

dibuat strategi perbaikan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Media gambar diberikan pada siswa agar siswa benar-benar tahu bagian-bagian dalam rumah dan mengetahui kegunaan nama-nama bagian dalam rumah.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan kegiatan meliputi:

1. Guru menyusun rencana perbaikan pembelajaran untuk materi pokok mendiskripsikan lingkungan rumah
2. Guru menyiapkan media pembelajaran/ alat peraga yang mendukung pembelajaran berupa gambar bagian-bagian rumah
3. Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan
4. Guru menyiapkan lembar pengamatan

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pada siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Februari 2013 pada jam 07.00-08.40. Materi yang dipelajari pada Siklus II ini tentang lingkungan rumah sehat ini menjadi satu kompetensi dasar dengan materi siklus I tetapi indikatornya yang berbeda.

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pelaksanaan siklus II ini antara lain :

1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Guru mengulang materi yang lampau yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

3. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan, yang berkaitan dengan materi.
4. Siswa menjawab sebagai respon dari pertanyaan guru
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
6. Guru kemudian mengkoordinasikan siswa untuk berkelompok, guru menempatkan siswa yang sering ramai didekat guru agar mudah diberi bimbingan.
7. Guru membagikan lembar soal untuk pelaksanaan kegiatan. Tes yang diberikan adalah tes tertulis dalam bentuk isian.

Pada kegiatan inti pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Eksplorasi

Dalam eksplorasi tugas guru adalah menggali seluruh kemampuan yang dimiliki siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu mengenai kegunaan ruang dalam keluarga, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru-guru apa guna ruang makan dalam keluarga?” sedangkan untuk kegiatan eksplorasi yang terakhir adalah siswa diminta untuk mendengarkan dan melihat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru mengenai macam-macam ruang yang ada didalam keluarga dengan memberikan latihan soal yang berkaitan dalam kehidupan keluarga.

2. Elaborasi

Kegiatan elaborasi dapat dilakukan dengan penugasan artinya siswa diberi tugas secara berkelompok dengan menugaskan kepada siswa untuk praktek menyebutkan dan menunjukkan gambar yang sudah diberikan. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan soal yang dibagikan oleh guru.

3. Konfirmasi

Konfirmasi pada siklus II ini berisi tentang kesimpulan, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari bersama saat itu. Setelah selesai menyimpulkan materi pelajaran guru memberi kesempatan kepada siswa yang belum jelas atau paham untuk bertanya. Guna memberi soal post test untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan tentang bagian-bagian ruang yang ada dalam keluarga.

c. Observasi

Pada siklus II ini pengamat ditekankan pada respon dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Siswa tampak antusias mengikuti pembelajaran. Siswa lebih tampak tenang dan larut dalam mengerjakan soal. Nilai rata-rata siswa mencapai 80,0

Pada siklus II ini guru telah memberi bimbingan kepada kelompok-kelompok yang mengalami kesulitan untuk menerapkan gambar yang tertera dalam lembar kegiatan. Beberapa anak ada yang lebih cepat dalam menyelesaikan tugasnya dan ada juga yang lambat

bahkan tiduran. Setelah selesai kemudian siswa berkelompok untuk menempelkan gambar pada papan pajangan. Guru mengamati bagaimana keaktifan siswa dalam memasang gambar, guru mengamati dan menilai hasil pekerjaan siswa dengan bantuan dan bimbingan guru siswa sudah dapat menyebutkan dan memasang gambar dengan baik.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas guru melakukan refleksi atas kesulitan yang dihadapi siswa dan berupaya mengatasi agar semua siswa mencapai standar nilai ketika tes formatif diberikan. Respon terhadap keaktifan mencapai 81,00 %. Berdasarkan criteria respon 80 % dan nilai rata-rata 80,0 maka perbaikan pembelajaran pada siklus II berhasil. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik. Dimana rata-rata keseluruhan sebelum dilakukan tindakan menunjukkan hasil 67,50 setelah dilakukan tindakan pada siklus I 68,00 dan pada siklus II menunjukkan hasil 81,11.

Daftar nilai hasil belajar siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Adit Kusuma	70	70	Tuntas
2.	Andre	70	80	Tuntas
3.	Bagaskara	70	60	Belum tuntas
4.	Betty Tiara	70	70	Tuntas
5.	Destiana	70	70	Tuntas

6.	Galuh Abugi	70	70	Tuntas
7.	Farawati	70	60	Belum tuntas
8.	Hangunrika	70	100	Tuntas
9.	Intan Kusuma	70	80	Tuntas
10.	Indah Dewi	70	90	Tuntas
11.	Nur Azizah	70	90	Tuntas
12.	Nur Janah	70	70	Tuntas
13.	Saiful	70	80	Tuntas
14.	Noviana	70	60	Belum tuntas
15.	Paryanti	70	90	Tuntas
16.	Prasetyo	70	90	Tuntas
17.	Rasidin	70	100	Tuntas
18.	Ravina	70	90	Tuntas
19.	Regita K	70	80	Tuntas
20.	Ramadhan	70	70	Tuntas
21.	Ramdani	70	80	Tuntas
22.	Septiana	70	100	Tuntas
23.	Setia Rini	70	90	Tuntas
24.	Suryaning	70	90	Tuntas
25.	Setiawan	70	70	Tuntas
26.	Taryana T	70	70	Tuntas
27.	Teddy Budi	70	90	Tuntas

28.	Tomy Anas	70	80	Tuntas
	Jumlah		2.240	
	Rata-Rata		80	
	Nilai Ketuntasan		81,11	

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diadakan penelitian selama dua siklus maka didapat hasil penelitian sebagai berikut berikut :

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, dapat dilihat dari hasil aktivitas baik siswa maupun guru saat pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan belum sepenuhnya menarik perhatian siswa, ini dapat dilihat dengan masih kurangnya keaktifan siswa baik mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.

Hal ini disebabkan karena guru kurang menguasai kelas, sehingga hasil belajar siswa pada akhir pembelajaran belum mencapai target minimal nilai rata-rata kelas sebesar 68,00 yaitu siswa yang nilainya dibawah KKM sebesar 7,19% (8 anak) dan siswa yang tuntas belajar sebesar 71,44% (20 anak).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dan PKn Siklus I

No	Aktivitas	Jumlah	Prosentase
1.	Mendengarkan penjelasan guru	18	64,28%
2.	Membaca materi	18	64,28%
3.	Mencatat materi penting	16	57,14%
4.	Berdiskusi dengan teman	20	71,42%
5.	Menyelesaikan LKS	21	75,00%

6.	Mengajukan pertanyaan pada guru/ teman	18	64,28%
7.	Menjadi pembicara kelompok	15	53,57%
	Jumlah/ rata-rata	126	64,28%

Dari hasil pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dan PKn dengan menggunakan media gambar sebagian siswa belum memiliki aktifitas yang diharapkan karena rata-rata aktifitas belajar siswa masih rendah yaitu 64,28%. Sehingga guru perlu memotivasi belajar siswa dengan menjelaskan keuntungan dan kelebihan dalam diskusi.

Pada siklus II ini aktifitas belajar siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar Tahun 2012/ 2013 dengan menggunakan media gambar diperoleh hasil sebagai berikut:

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dan PKn Siklus II

No	Aktivitas	Jumlah	Prosentase
1.	Mendengarkan penjelasan guru	28	100,00%
2.	Membaca materi	20	71,42%
3.	Mencatat materi penting	21	75,00%
4.	Berdiskusi dengan teman	21	75,00%
5.	Menyelesaikan LKS	27	96,42%
6.	Mengajukan pertanyaan pada guru/ teman	28	96,42%
7.	Menjadi pembicara kelompok	15	53,57%
	Jumlah/ rata-rata	159	81,11%

Hasil pengamatan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS dan PKn dengan menggunakan media gambar sebagian besar siswa telah memiliki aktifitas yang tinggi dibandingkan dengan aktifitas pada siklus I.

Aktifitas belajar siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong setiap siklus dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS dan PKn.

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dan PKn Siklus I dan II

No	Aktivitas	Pre test	Siklus I	Siklus II
1.	Mendengarkan penjelasan guru	14,28 %	7,14 %	100,00%
2.	Membaca materi	39,31 %	21,42 %	71,42%
3.	Mencatat materi penting	17,85 %	17,85 %	75,00%
4.	Berdiskusi dengan teman	14,28 %	28,56 %	75,00%
5.	Menyelesaikan LKS	14,28 %	25,00 %	96,42%
6.	Mengajukan pertanyaan pada guru/ teman	14,28 %	25,00 %	96,42%
7.	Menjadi pembicara kelompok	100 %	100 %	53,57%
	Jumlah/ rata-rata	67,5 %	68,00 %	81,11%

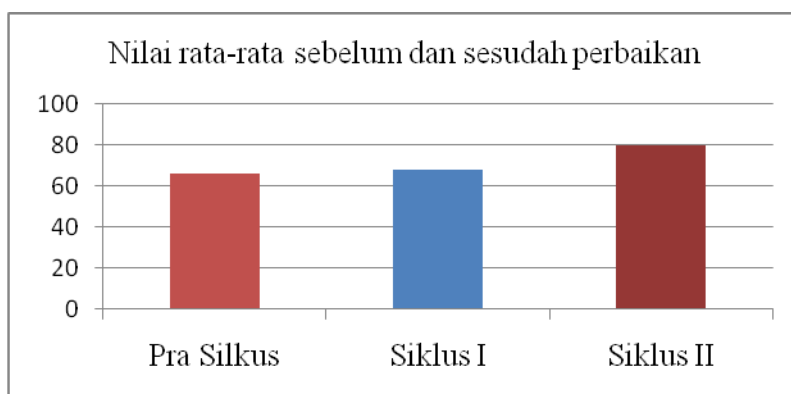
Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai mata pelajaran IPS dan PKn sebelum dan sesudah perbaikan ternyata terjadi peningkatan perolehan nilai hasil belajar siswa, peningkatan perolehan nilai ditunjukkan dengan meningkatnya anak yang tuntas belajar berdasarkan standar ketuntasan yang ditetapkan 70.

Perbaikan pada siklus I dan siklus II peneliti telah menemukan strategi dan cara yang tepat, lebih-lebih pada siklus II siswa benar-benar memahami konsep tentang nama-nama bagian rumah dan kegunaannya yang telah diterapkan guru sehingga siswa dapat meningkatkan hasil evaluasinya.

Rekapitulasi Pengelompokkan Data

No	KBM	Banyaknya Anak Yang Mendapatkan Nilai							Ket
		<50	50	60	70	80	90	100	
1.	Prasiklus	-	4	11	5	4	4	-	28
2.	Siklus I	-	2	6	5	8	7	-	28
3.	Siklus II	-	-	3	7	8	7	3	28

Hasil analisis nilai rata-rata mata pelajaran IPS dan PKn tentang bagian-bagian ruangan dalam rumah siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong sebelum dan sesudah Pra test dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



4. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran IPS dan PKn pada siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong Kecamatan Karanganyar dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut Penggunaan media gambar untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dan PKn siswa kelas I SD Negeri 03 Gedong terhadap materi yang dipelajari. Prosentase belajar secara keseluruhan baik pra tindakan maupun setelah dilakukan tindakan dapat dirinci yaitu pada pra tindakan mencapai 67,5% pada siklus I menjadi 68%, siklus II mencapai 81,11%.

B. Implikasi

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pedoman bagi para guru bahwa pembelajaran yang bervariasi tidak hanya sebagai bahan bacaan semata, akan tetapi untuk dapat menerapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sehingga semua aspek dapat tercapai baik itu afektif, kognitif maupun psikomotorik.
2. Memperoleh gambaran yang jelas dengan menggunakan media gambar untuk mencapai keberhasilan belajar IPS dan PKn.
3. Memberi dorongan kepada para guru agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung siswa dalam mengembangkan sikap yang baik terhadap media yang digunakan untuk pembelajaran yang dapat dibuat sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepada guru
 - a. Penggunaan media gambar pada pembelajaran IPS dan PKn memerlukan waktu yang lama sehingga diperlukan waktu yang efektif efisien oleh guru yang berminat dalam pembelajaran ini.
 - b. Dalam kegiatan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaitkan dunia nyata atau kegiatan sehari-hari yang dialami siswa sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru.
 - c. Penggunaan media sebagai penunjang pembelajaranpun hendaknya dilakukan secara bervariasi dan disesuaikan dengan materi pokok, situasi serta menarik perhatian dalam penyajian bahan yang disampaikan.
2. Kepala Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya menjadi pimpinan dan penggerak perbaikan pembelajaran dalam melibatkan para guru di sekolahannya, hubungan para guru dengan kepala sekolah dapat dikembangkan melalui kerja kolaborasi yang baik.
 - b. Hendaknya mengupayakan pengadaan berbagai media pembelajaran IPS dan PKn untuk semua kelas, baik bantuan maupun swadaya sekolah, sehingga lebih menunjang dalam

penanaman konsep-konsep IPS dan PKn secara lebih nyata sekaligus meningkatkan aktifitas belajar siswa.

3. Terhadap peneliti selanjutnya

Apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan materi yang berbeda, namun apabila dalam penelitian ini sudah benar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Elite D. Nugroho. 1983. *Penerapan Media dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PPUK Atmajaya

Imam Supadi. 1982. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP

Lexy J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudjiyah. 1993. *Perencanaan Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Nana Sujana dan Ahmad Rival. 1990. *Media Pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru.

Tim Dosen Media Pengajaran. 1992. *Media Pengajaran*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Udin S. Winatasaputra, dkk. 2005. *Materi dan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wardani I.G.A.K, Wiharti K dan Abdullah, 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka